

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (IPTEK) memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai kondisi kehidupan manusia, karena tanpa pendekan-pendekatan IPTEK bagi bangsa akan sulit untuk mengembang potensi di dalam yang menjadi milik kita bersama. Pengaruh IPTEK pada dunia olahraga, menjanjikan suatu produk menarik, dimana pentahapan selanjutnya bisa menempatkan olahraga sebagai hiburan/ tontonan, seni dan menjadi kegilaanmasyarakat.

Pendidikan Kepelatihan Olahraga merupakan sebuah iventasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumberdaya manusia Indonesia. Dimana hasil yang diharapkan akan dicapai dalam jangka waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui Pendidikan Kepelatihan Olahraga perlu terus dilakukan dengan kesabaran dan kerja keras. Selain itu pendidikan kepelatihan olahraga merupakan bagian yang sangat penting bagi pembinaan dan perkembangan bakat yang ada dalam diri seseorang.

Pendidikan Kepelatihan Olahraga mempunyai tujuan tertentu yaitu untuk mengembangkan ilmu melatih dan meningkatkan prestasi melalui berbagai aktifitas kompetisi dalam berbagai cabang olahraga, salah satunya melalui permainan bola voli. Permainan bola voli bukan hanya merupakan olahraga rekreasi, tetapi sudah merupakan olahraga prestasi. Teknik dasar permainan bola voli adalah keterampilan

dasar yang dilakukan dalam kegiatan bermain bola voli baik yang berkaitan dengan aktivitas pada saat memainkan bola maupun pada saat itu mencakup keterampilan gerak dan keterampilan manipulatif. Keterampilan gerak yaitu kemampuan seseorang untuk bergerak atau memindahkan titik berat badan atau posisi badannya dari satu titik ke titik lainnya. Keterampilan ini mencakup gerakan melangkah ke arah tegak, terutama dengan bertumpu pada dua kaki, dan keterampilan berlari beberapa langkah untuk mengambil posisi yang tepat agar bola dapat dimainkan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh pemain. Gerakan ini termasuk ke dalam langkah-langkah gerakan step atau "*Foot work*" untuk bermain bermain bola voli.

Permainan bola voli merupakan olahraga paling populer disekolah-sekolah, dimana olahraga ini sangat perlu mendapat perhatian khusus di dalam penanganan perkembangannya. Olahraga bola voli merupakan olahraga permainan yang sangat digemari oleh para siswa di semua sekolah-sekolah.

Hal yang menarik dalam proses pelatihan bola voli adalah adanya guru yang belum mampu menerapkan program pelatihan yang tepat, masih kurang memperhatikan peningkatan yang terjadi pada siswa, bahkan hanya membiarkan begitu saja dalam melakukan proses program pelatihan bola voli yang tidak maksimal terutama dalam kemampuan melakukan passing bawah. Untuk itu peranan konsep dasar dan teknik dasar yang matang merupakan suatu hal yang diprogramkan secara sistematis, dasar ilmiah yang sangat penting dikembangkan dengan sebuah hasil belajar keterampilan dasar.

Kesempatan bagi pemain yang melakukan pasing bawah yang baik dan menempatkan tempat yang sesuai dengan pilihan pemain yang akan memberikan pasing kepada teman. Seorang pemain sebelum melakukan pasing bawah terlebih dahulu memperhatikan keadaan atau posisi tangan dan kaki. Kenyataan yang ditemukan dilapangan khususnya di SMP Negeri 4 para siswa tersebut masih kurang memahami teknik-teknik dasar pada permainan bola voli terutama peningkatan keterampilan pasing bawah. Sehingga mempengaruhi prestasi siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Gorontalo dimana sampel 20 orang sebagian besar masih kurang maksimal untuk dalam peningkatan keterampilan pasing bawah. Hal ini disebabkan kurangnya latihan yang teratur dan sistimatis khususnya koordinasi pelatihan step dengan bola.

Mengacu pada permasalahan yang ada, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berupa eksperimen dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan teknik kemampuan melakukan *pasing bawah* pada siswa SMPN 4 Gorontalo dimana peneliti memformulasikan dalam judul, "*Pengaruh Koordinasi Latihan Step dengan Bola Terhadap peningkatan keterampilan pasing bawah pada Permainan Bola Voli Siswa SMP Negeri 4 Gorontalo*".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah yang menyebabkan kurang tepatnya siswa SMP Negeri 4 Gorontalo melakukan pasing bawah pada permainan bola voli yaitu Latihan step dengan bola belum diterapkan secara terprogram pada program pelatihan siswa SMP Negeri 4 Gorontalo. Dengan demikian apabila pelatihan ini diterapkan secara terprogram akan meningkatkan keterampilan pasing bawah pada siswa SMP Negeri 4 Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan *“Apakah ada pengaruh koordinasi pelatihan step dengan bola terhadap peningkatan keterampilan pasing bawah pada permainan bola voli”*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya *“Pengaruh Koordinasi Pelatihan Step dengan Bola Terhadap Peningkatan Keterampilan Pasing Bawah Pada Permainan Bola Voli”*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

- Dapat memperkuat teori pedagogi/ pendidikan yang sudah ada. Khususnya pada pengajaran permainan bola voli.
- Dapat memberikan sumbangan teoritik yang dapat dijadikan sebuah pedoman bagi para pencinta permainan bola voli, sekolah, klub, dan

fakultas, khususnya Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga dalam mendalami dan mengembangkan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran aktivitas permainan bola voli.

1.5.2 Manfaat praktis

- Bagi siswa lebih meningkatkan pengetahuan, keterampilan tentang olahraga bola voli dan nilai yang didapat dari pembelajaran melalui olahraga bola voli.
- Bagi guru dapat memperkaya cara-cara pembelajaran dalam pengajaran olahraga bola voli, sehingga dapat mendesain cara-cara dalam proses belajar-mengajar.
- Bagi pelatih sebagai bahan atau masukan bagi proses pelatihan yang mengajarkan pembelajaran olahraga permainan bola voli, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan tujuan pembelajaran yang diharapkan yang efektif dan efisien.

